

ABSTRAK

Tujuan jangka panjang dari penelitian ini adalah sebuah model pengelolaan koperasi rukun tetangga (RT) yang memiliki kinerja unggul dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, sehingga tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat miskin pedesaan secara massif dapat dicapai. Berdasarkan fenomena riset tahap I yang menunjukkan peran dominan strategi pemberdayaan kelembagaan, pemberdayaan teknologi dan informasi, dan pengembangan jaringan pemasaran dalam meningkatkan peran dan fungsi koperasi rukun tetangga (RT), maka perlu juga diketahui bagaimana pengaruh model praktek pelaksanaan strategi peningkatan peran dan fungsi koperasi rukun tetangga terhadap kinerja koperasi RT. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dan pengurus koperasi rukun tetangga (RT) di Kab. Wonogiri yang tersebar di 25 wilayah kecamatan dengan sampel sebanyak 200 orang yang diambil secara assidental. Penelitian tahap II ini menggunakan pendekatan inferensial untuk mengetahui keterkaitan praktek strategi peningkatan peran dan fungsi terhadap kinerja koperasi. Alat analisis yang digunakan untuk pengujian Model adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan two step approach. Data diperoleh dengan menggunakan kuestioner dan interview kepada anggota dan pengurus, dan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan koperasi.

Kata Kunci : Bauran terintegrasi, kinerja pemberdayaan, kinerja koperasi, Koperasi RT.